

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM UPAYA PENANGANAN
STUNTING DI DESA MOJOPURNO
KECAMATAN NGARIBOYO KABUPATEN MAGETAN**

TUGAS AKHIR
Penerbitan Hak Cipta

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Pada Program Studi Ilmu Pemerintahan



Oleh :
SRI WAHYUNI
NIM: 21222026

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
TAHUN 2023**

**PERAN PEMERINTAH DESA DALAM UPAYA
PENANGANAN STUNTING DI DESA MOJOPURNO
KECAMATAN NGARIBOYO KABUPATEN MAGETAN**

TUGAS AKHIR

Penerbitan Hak Cipta

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Pada Program Studi Ilmu Pemerintahan



Oleh :

SRI WAHYUNI

NIM: 21222026

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
TAHUN 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

HKI ini Disusun oleh : SRI WAHYUNI
NIM : 21222026
Judul : PERAN PEMERINTAH DESA DALAM UPAYA
PENANGANAN STUNTING DI DESA MOJOPURNO
KECAMATAN NGARIBOYO KABUPATEN MAGETAN
Disahkan Pada : 27 Januari 2023

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Ponorogo, 27 Januari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Ekapti Wahjuni DJ, M.Si
NIDN. 0722126101

DR. Jusuf Harsono, M.Si
NIDN. 0713016201

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PERAN PEMERINTAH DESA DALAM UPAYA
PENANGANAN STUNTING DI DESA MOJOPURNO
KECAMATAN NGARIBOYO KABUPATEN MAGETAN

Disusun oleh : SRI WAHYUNI

NIM : 21222026

Telah dipertahankan di
depan penguji pada : 27 Januari 2023

Hari : Jum'at

Ruang : Ruang Sidang B 103

Pukul : 14.00 – 15.30 WIB.

DEWAN PENGUJI

Penguji I

Penguji II

Penguji III

DR. Jusuf Harsono, M.Si
NIDN. 0713016201

Robby Darwis Nasution, S.IP., MA
NIDN. 0728028603

Dra. Ekapti Wahjuni DJ, M.Si
NIDN. 0722126101

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Ayub Dwi Anggoro, Ph.D
NIK. 19860325 201309 12

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SRI WAHYUNI

NIM : 21222026

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Dengan ini menyatakan bahwa HKI ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, dalam HKI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Ponorogo, 27 Januari 2023

Yang Membuat Pernyataan

Materai
10.000

SRI WAHYUNI
NIM. 21222026

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini saya persembahkan untuk :

Keluarga Tercinta dan seluruh kerabat dekat yang selalu mendukung dan selalu mendo'akan saya untuk selalu sukses menggapai cita-cita.

Semoga Allah senantiasa selalu memberikan keberkahan dalam hidupnya.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim

Hanya kepada Allah SWT penulis mampu berdaya upaya dalam segala hal, tiada hal yang pantas diucapkan kecuali rasa syukur tiada terhingga atas limpahan taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir HKI berupa Poster ini.

Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada pendidik sejati Rosululloh SAW yang telah memberi suri tauladan kepada seluruh umat manusia yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya dihari akhir.

Dalam rangka proses penyusunan HKI ini, bukan berjalan tanpa hambatan akan tetapi berkat motivasi, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, kesulitan maupun hambatan tersebut dapat terlewati sehingga HKI ini terselesaikan dengan baik. Maka dari itu izinkan penulis memberikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dr. Happy Susanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Ayub Dwi Anggoro, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Dr. Jusuf Harsono, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama masa penyelesaian HKI ini.
4. Keluarga dan kerabat dekat atas semua do'anya dan yang selalu menjadi penyemangat dalam penyusunan HKI ini.
5. Seluruh teman-teman mahasiswa se-angkatan dan se-perjuangan tahun 2021 di prodi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian HKI ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Alloh SWT memberikan balasan pahala yang sepadan dan dicatat sebagai amal sholih kepada semua pihak tersebut atas segala bimbingan dan bantuannya.

Akhirul kalam, semoga dengan rahmat dan berkah-Nya HKI ini mendapat ridho Allah SWT dan bermanfaat bagi kita semuanya.

Ponorogo, 27 Januari 2023

SRI WAHYUNI



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
A. Latar belakang masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	2
D. Manfaat Penelitian	2
BAB II PEMBAHASAN	3
A. Definisi Konsep	3
B. Landasan Teori	3
C. Metode Penelitian	4
BAB III DESKRIPSI	5
A. Deskripsi Poster Lengkap	5
B. Model	6
C. Hasil HKI	7
BAB IV PENUTUP	8
A. KESIMPULAN	8
B. Kritik dan Saran	8
DAFTAR PUSTAKA	9
LAMPIRAN	10
A. FOTO/GAMBAR RAPAT KADER PENANGANAN STUNTING	11
B. FOTO/GAMBAR SOSIALISASI PENANGANAN STUNTING	13
C. FOTO/GAMBAR KEGIATAN POSYANDU	14-15
D. FOTO/GAMBAR PEMBERIAN NUTRISI TAMBAHAN	16
E. FOTO/GAMBAR PASIEN STUNTING DIRUJUK KE PUSKESMAS ..	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Stunting adalah kondisi ketika balita memiliki tinggi badan dibawah rata-rata. Hal ini diakibatkan asupan gizi yang diberikan dalam waktu yang panjang tidak sesuai dengan kebutuhan. Stunting berpotensi memperlambat perkembangan otak, dengan dampak jangka panjang berupa keterbelakangan mental, rendahnya kemampuan belajar dan risiko serangan penyakit kronis seperti diabetes, hipertensi, hingga obesitas.

Stunting dan permasalahan kekurangan gizi lain yang terjadi pada balita erat kaitannya dengan kemiskinan. Stunting umumnya terjadi akibat balita kekurangan asupan penting seperti protein hewani dan nabati dan juga zat besi. Pada daerah-daerah dengan kemiskinan tinggi, seringkali ditemukan balita kekurangan gizi akibat ketidak mampuan orang tua memenuhi kebutuhan primer rumah tangga.

Memang, angka stunting Indonesia menurun, dari 29 persen pada 2015 menjadi 27,6 persen tahun lalu. Adapun pada 2013, angka stunting nasional mencapai 37,2 persen. Namun angka tersebut masih diatas batas yang ditetapkan Organisasi Kesehatan dunia (WHO), yaitu 20 persen. Persentase stunting Indonesia juga lebih tinggi dibanding sejumlah negara Asia Tenggara seperti Vietnam (23) Filipina (20), Malaysia (17) dan Thailand (16). (<https://p2ptm.kemkes.go.id/stunting-ancaman-generasi-masa-depan-indonesia>).

Keberhasilan suatu desa tidak lepas dari kesehatan penduduk, ekonomi yang cukup, Sumber Daya Manusia yang mumpuni dan sumber daya alam yang mendukung. Apalagi untuk menghadapi era seperti saat ini diperlukan masyarakat yang sehat dan cerdas untuk mensukseskan Pembangunan fisik maupun mental. Maka dari itu Kesehatan sangat penting dan harus diperhatikan dengan baik sejak dini.

Meskipun demikian, Di Desa Mojopurno Kecamatan Ngariboyo saat ini ada 37 bayi dan balita yang terindikasi stunting, data tersebut berasal dari laporan posyandu setiap bulan yang dilaksanakan di tingkat desa dan hasilnya dilaporkan

kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan melalui UPTD Puskesmas. Desa Mojopurno merupakan Lokasi Khusus yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati Magetan Nomor : 188/132/Kept/403.013/2022 Tentang Penetapan Lokasi Desa Prioritas Percepatan Pencegahan Stunting Kabupaten Magetan Tahun 2023. Pemerintah Desa Mojopurno menindaklanjuti dengan Keputusan Kepala Desa Mojopurno Nomor 188/30/Kept/403.416.09/2022 Tentang Susunan Tim Percepatan Penurunan Stunting Desa Mojopurno Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara penanganan Stunting pada level paling bawah ?
2. Bagaimana peran dari Pemerintah Desa dalam penanganan tersebut ?
3. Apakah juga ada peran Dari Dinas terkait dalam hal penanganan stunting tersebut ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menangani stunting yang ada di Desa Mojopurno Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan.
2. Agar dapat menjadi acuan atau pedoman bagi pembuat kebijakan, baik itu dari Pemerintah Desa yang lain atau Pemerintah Daerah yang lain.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat :

1. Menjadi solusi dari penangan stunting pada level paling bawah.
2. Menjadi sumber inspirasi, informasi dan pedoman bagi pengambil kebijakan serta peneliti lainnya yang berminat dibidang ini.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Definisi Konsep

“JONO SI TULANG BEZI (Mojopurno Beraksi Turunkan Balita Stunting Bersama Perbaiki Gizi)”. Pemerintah Desa Mojopurno bersama UPTD Puskesmas dan Camat Ngariboyo bersama-sama berupaya melakukan Percepatan Penurunan Stunting Di Desa Mojopurno. Adapun Kegiatan yang dilakukan adalah melalui pendataan nama-nama bayi dan balita yang terindikasi stunting, Pemeriksaan dengan pengukuran tinggi dan panjang bayi/balita, penimbangan berat badan bayi/balita serta pemeriksaan secara khusus (perhitungan kategori bayi/balita stunting). Tim melakukan survey dengan mengunjungi tempat tinggal sasaran, Selain penanganan kepada bayi/balita, orang tua juga perlu diberikan sosialisasi tentang dampak serta penanganan stunting.

B. Landasan Teori

Stunting merupakan sebuah masalah kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, hal ini menyebabkan adanya gangguan di masa yang akan datang yakni mengalami kesulitan dalam mencapai perkembangan fisik dan kognitif yang optimal. Anak stunting mempunyai Intelligence Quotient (IQ) lebih rendah dibandingkan rata-rata IQ anak normal (*Kemenkes RI, 2018*).

Stunting adalah keadaan tubuh yang pendek hingga melampaui defisit 2 SD dibawah median panjang atau tinggi badan populasi yang menjadi referensi internasional. Tinggi badan berdasarkan umur rendah, atau tubuh anak lebih pendek dibandingkan dengan anak-anak lain seumurnya merupakan definisi stunting yang ditandai dengan terlambatnya pertumbuhan anak yang mengakibatkan kegagalan dalam mencapai tinggi badan yang normal dan sehat sesuai dengan umur anak (*WHO, 2006*).

C. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan penelitian secara kualitatif. Menurut (Moleong (2005:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

2. Fokus penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini, untuk menurunkan angka stunting melalui peran dari Pemerintah Desa Mojopurno Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan penelitian guna memperoleh data penelitian. Pemilihan lokasi penelitian ini berada dalam ruang lingkup Desa Mojopurno Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan.

BAB III

DESKRIPSI

A. Deskripsi Poster Lengkap

Keberhasilan suatu desa tidak lepas dari kesehatan penduduk, ekonomi yang cukup, Sumber Daya Manusia yang mumpuni dan sumber daya alam yang mendukung. Apalagi untuk menghadapi era seperti saat ini diperlukan masyarakat yang sehat dan cerdas untuk mensukseskan Pembangunan fisik maupun mental. Maka dari itu Kesehatan sangat penting dan harus diperhatikan dengan baik sejak dini.

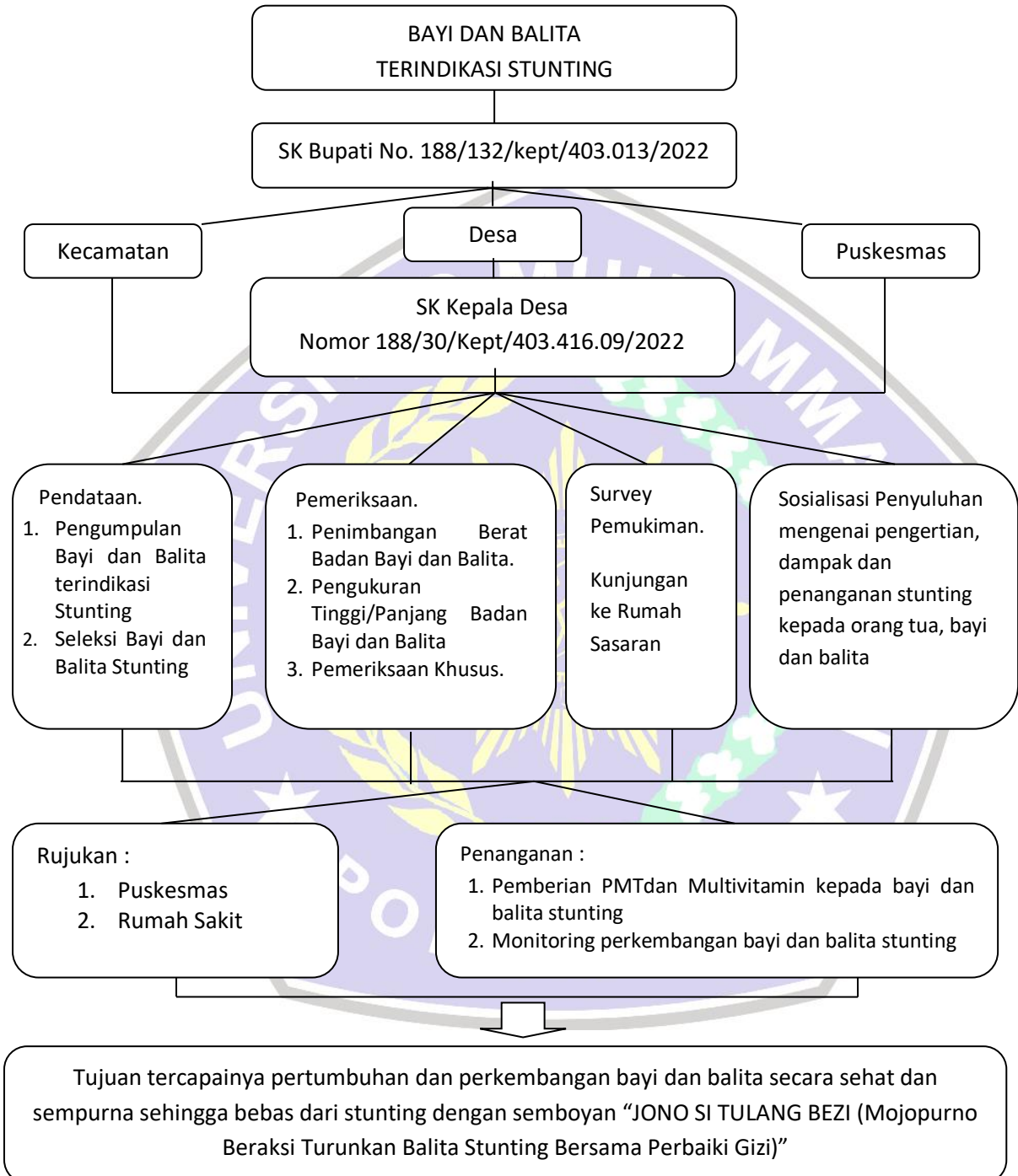
Di Desa Mojopurno Kecamatan Ngariboyo saat ini ada 37 bayi dan balita yang terindikasi stunting, data tersebut berasal dari laporan posyandu setiap bulan yang dilaksanakan di tingkat desa dan hasilnya dilaporkan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan melalui UPTD Puskesmas. Desa Mojopurno merupakan Lokasi Khusus yang ditetapkan dengan Keputusan Bupati Magetan Nomor : 188/132/Kept/403.013/2022 Tentang Penetapan Lokasi Desa Prioritas Percepatan Pencegahan Stunting Kabupaten Magetan Tahun 2023. Pemerintah Desa Mojopurno menindaklanjuti dengan Keputusan Kepala Desa Mojopurno Nomor 188/30/Kept/403.416.09/2022 Tentang Susunan Tim Percepatan Penurunan Stunting Desa Mojopurno Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan.

Dengan adanya kondisi yang seperti ini Pemerintah Desa Mojopurno bersama UPTD Puskesmas dan Camat Ngariboyo bersama-sama berupaya melakukan Percepatan Penurunan Stunting Di Desa Mojopurno. Adapun Kegiatan yang dilakukan adalah melalui pendataan nama-nama bayi dan balita yang terindikasi stunting, Pemeriksaan dengan pengukuran tinggi dan panjang bayi/balita, penimbangan berat badan bayi/balita serta pemeriksaan secara khusus (perhitungan kategori bayi/balita stunting). Tim melakukan survey dengan mengunjungi tempat tinggal sasaran, Selain penanganan kepada bayi/balita, orang tua juga perlu diberikan sosialisasi tentang dampak serta penanganan stunting. Dari tindakan tersebut diperoleh kejelasan bahwa ada 5 anak yang perlu dirujuk ke Rumah Sakit untuk mendapatkan penanganan khusus dan untuk 31 anak penanganannya ditingkat desa dengan pemberian Makanan Tambahan Bergizi dan Multivitamin. Kegiatan ini dimonitoring oleh puskesmas bersama sama Kader yang telah ditunjuk oleh Pemerintah Desa.

Pemerintah Desa Mojopurno bersemboyan “JONO SI TULANG BEZI (Mojopurno Beraksi Turunkan Balita Stunting Bersama Perbaiki Gizi)” dengan tujuan tercapainya pertumbuhan dan perkembangan bayi/balita secara sehat sehingga bebas dari stunting.

B. Model

Peran Pemerintah Desa dalam upaya Penanganan Stunting di Desa Mojopurno Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan.



C. Hasil HKI

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM UPAYA PENANGANAN STUNTING DI DESA MOJOPURNO KEC. NGARIBOYO, KAB. MAGETAN

1

UMUM

Keberhasilan suatu desa tidak lepas dari kesehatan penduduk, ekonomi yang cukup, sumber daya manusia yang mumpuni dan sumber daya alam yang mendukung. Apalagi untuk menghadapi era seperti saat ini diperlukan masyarakat yang sehat dan cerdas untuk mensukseskan pembangunan fisik maupun mental. Maka dari itu kesehatan sangat penting dan harus diperhatikan dengan baik sejak dini.

2

LOKASI

Di desa mojopurno kecamatan ngariboyo saat ini ada 37 bayi dan balita yang terindikasi stunting, data tersebut berasal dari laporan posyandu setiap bulan yang dilaksanakan di tingkat desa dan hasilnya dilaporkan kepada dinas kesehatan kabupaten magetan melalui UPTD puskesmas. Desa mojopurno merupakan lokasi khusus yang ditetapkan dengan keputusan bupati magetan nomor 188/132/Kept/403.013/2022 tentang Penetapan Lokasi Desa Prioritas Percepatan Pencegahan Stunting Kabupaten Magetan Tahun 2023. Pemerintah desa mojopurno menindaklanjuti dengan keputusan kepala desa mojopurno Nomor 188/30/Kept/403.416.09/2022 tentang Susunan Tim Percepatan Penurunan Stunting Desa Mojopurno Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan.

3

TUJUAN

Dengan adanya kondisi yang seperti ini Pemerintah desa mojopurno bersama UPTD Puskesmas dan camat ngariboyo bersama-sama berupaya melakukan percepatan penurunan stunting di desa mojopurno. Adapun Kegiatan yang dilakukan adalah melalui pendataan nama-nama bayi dan balita yang terindikasi stunting, pemeriksaan dengan pengukuran tinggi dan panjang bayi/balita, penimbangan berat badan bayi/balita serta pemeriksaan secara khusus (perhitungan kategori bayi/balita stunting). Tim melakukan survey dengan mengunjungi tempat tinggal sasaran. Selain penanganan kepada bayi/balita, orang tua juga perlu diberikan sosialisasi tentang dampak serta penanganan stunting. Dari tindakan tersebut diperoleh kejelasan bahwa ada 5 anak yang perlu dirujuk ke Rumah Sakit untuk mendapatkan penanganan khusus dan untuk 31 anak penanganannya ditingkat desa dengan pemberian makanan tambahan bergizi dan multivitamin. Kegiatan ini dimonitoring oleh puskesmas bersama sama kader yang telah ditunjuk oleh pemerintah desa.

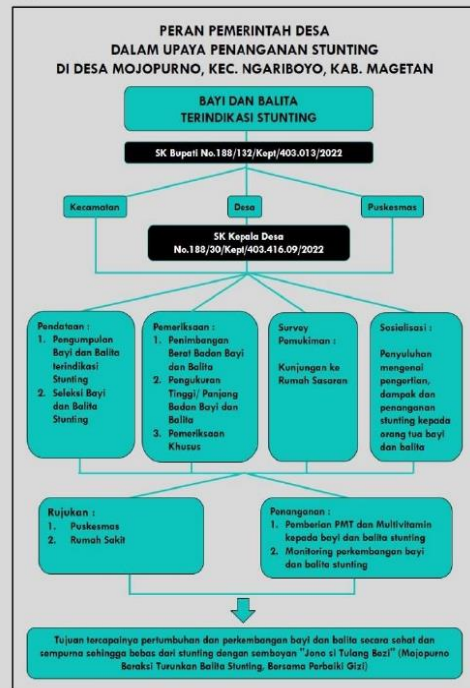
4

HASIL

Pemerintah desa mojopurno bersemboyan "JONO SI TULANG BEZI (Mojopurno Beraksi Turunkan Balita Stunting Bersama Perbaiki Gizi)" dengan tujuan tercapainya pertumbuhan dan perkembangan bayi/balita secara sehat sehingga bebas dari stunting.

5

BAGAN



Nama : Sri Wahyuni
Dosen : Dr. Jusuf Harsono, M.Si
Dr. Ekapti Wahjuni DJ, M.Si
Robby Darwis Nasution, S.IP, M.A

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Stunting dapat dicegah sejak dini dengan cara berkomunikasi dan bekerja sama antara Pemerintah Desa, Pemerintah Kecamatan dan yang sangat penting adalah peran dari Puskesmas, dimana Puskesmas sebagai rujukan apabila diperlukan penanganan yang lebih lanjut.

Selain dari pengumpulan data bayi dan balita seleksi stunting, dapat juga dicegah sejak dini, artinya sejak bayi dalam kandungan sang ibu harus rajin memeriksakan kehamilannya.

Menurut <https://www.sehatq.com/artikel/panduan-pencegahan-stunting-pada-anak>, pencegahan stunting pada anak dapat dilakukan sejak masa kehamilan. Sebagai solusinya kemenkes membuat program pencegahan stunting :

1. Pemeriksaan kehamilan rutin
2. Memenuhi kebutuhan gizi ibu hamil
3. Pemberian ASI eksklusif
4. Menciptakan lingkungan yang bersih
5. Pemberian MPASI yang sehat
6. Konsisten memantau tumbuh kembang anak
7. Pemberian imunisasi lengkap.

Dengan begitu rencana pemenuhan gizi bagi ibu maupun bayi dapat berjalan dengan baik sesuai anjuran.

B. Kritik dan Saran

Pemerintah Desa selaku Pengambil kebijakan yang paling bawah dimana bersinggungan langsung dengan masyarakat harus selalu pro aktif dalam memantau keadaan warganya, terutama tentang kondisi kesehatannya sehingga jika ditemukan warga yang terindikasi stunting akan segera tertangani dan selalu berkoordinasi dengan Puskesmas dan Pemerintah Kecamatan.

DAFTAR PUSTAKA

1. (<https://p2ptm.kemkes.go.id>>stunting-ancaman-generasi-masa-depan-indonesia)
2. <https://www.sehatq.com/artikel/panduan-pencegahan-stunting-pada-anak>,
3. SK Bupati Magetan No. 188/132/kept/403.013/2022 tentang Penetapan Lokasi Desa Prioritas Percepatan Pencegahan Stunting Kabupaten Magetan Tahun 2023.
4. SK Kepala Desa Mojopurno Nomor 188/30/Kept/403.416.09/2022 tentang Susunan Tim Percepatan Penurunan Stunting Desa Mojopurno Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan.





A. FOTO/GAMBAR RAPAT KADER PENANGANAN STUNTING





B. FOTO/GAMBAR SOSIALISASI PENANGANAN STUNTING



C. FOTO/GAMBAR KEGIATAN POSYANDU





D. FOTO/GAMBAR PEMBERIAN NUTRISI TAMBAHAN



E. FOTO/GAMBAR PASIEN STUNTING DIRUJUK KE RUMAH SAKIT



REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202326072, 4 April 2023

Pencipta

Nama : **Sri Wahyuni, Dra. Ekapti Wahjuni Djuwitaningsih, M.Si. dkk**
Alamat : RT 08 RW 02 Desa Mojopurno Kec. Ngariboyo Kab. Magetan Prov. Jawa Timur 63351, Magetan, JAWA TIMUR, 63351
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Muhammadiyah Ponorogo**
Alamat : Jalan Budi Utomo 10 Ronowijayan Kec. Siman Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63471 Gedung D Rektorat Lantai 3, Ponorogo, JAWA TIMUR, 63471
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Poster**
Judul Ciptaan : **PERAN PEMERINTAH DESA DALAM UPAYA PENANGANAN STUNTING DI DESA MOJOPURNO KECAMATAN NGARIBOYO KABUPATEN MAGETAN**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 27 Januari 2023, di Magetan

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000458994

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Sri Wahyuni	RT 08 RW 02 Desa Mojopurno Kec. Ngariboyo Kab. Magetan Prov. Jawa Timur 63351
2	Dra. Ekapti Wahjuni Djuwitaningsih, M.Si.	Jalan Raden Katong Nomor 23 Singosaren Kec. Jenangan Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63492
3	Robby Darwis Nasution, M.A.	Jl.Bali No.05 C 003/002 Mangkujayan Kec. Ponorogo Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63413
4	Dr. Jusuf Harsono, M.Si.	Jalan Parikesit 05 RT/RW 002/002 Kepatihan Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63416

